

ABSTRAK

MIFTAHUL ARIPIN SUBAGIO NIM: E.1910684 “Analisis Hukum Penerapan Rehabilitasi Warga Binaan Pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bogor”. Skripsi Program Studi Hukum, Fakultas Hukum Universitas Djuanda, Bogor, 2023.

Lembaga Pemasyarakatan merupakan tempat dimana setiap pembinaan kepada pelaku tindak pidana dilakukan. Termasuk pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bogor, namun demikian masyarakat menganggap bahwa pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bogor selama ini masih kurang maksimal, hal ini disebabkan banyaknya pelaku kejahatan yang keluar masuk menjalani hukuman di Lembaga Pemasyarakatan dan kembali melakukan tindak pidana (mengulangi perbuatannya) atau dengan kata lain tidak memberikan efek jera. Walaupun selama di Lembaga Pemasyarakatan narapidana diajari, didik serta diharuskan berproduksi. Hal tersebut bukanlah menunjukkan jaminan, bahwa setelah mereka keluar dari lembaga pemasyarakatan kehidupan akan sesuai dengan butir-butir pemasyarakatan. Lalu apakah rehabilitasi yang diterapkan selama ini sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau masih memerlukan perubahan-perubahan yang mengarah pada perbaikan-perbaikan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif atau disebut juga dengan pendekatan undang-undang (*statute approach*) metode perbandingan hukum yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa asas hukum/kaidah hukum yang berkaitan dengan penerapan rehabilitasi bagi warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bogor. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan rehabilitasi warga binaan pada Lembaga Pemasyarakatan dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu: tahap rehabilitasi medis (detoksifikasi), tahap rehabilitasi nonmedis dan tahap bina lanjut (*after care*). Rehabilitasi sosial merupakan upaya yang ditujukan untuk mengintegrasikan kembali seseorang ke dalam kehidupan masyarakat dengan cara membantunya menyesuaikan diri dengan keluarga, masyarakat, dan pekerjaan. Seseorang dapat berintegrasi dengan masyarakat apabila memiliki kemampuan fisik, mental, dan sosial serta diberikan kesempatan berpartisipasi. Sedangkan hambatan yang dihadapi oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bogor Dalam Pelaksanaan Penerapan Rehabilitasi Warga Binaan diantaranya terdiri dari: terbatasnya petugas pemasyarakatan yang terlatih, tata ruang Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bogor yang belum sesuai dengan kebutuhan rehabilitasi, anggaran rehabilitasi yang belum memadai, metode rehabilitasi yang belum ter-update, tahapan program rehabilitasi belum berkesinambungan serta peranan Instansi terkait belum selaras dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Analisis Hukum, Rehabilitasi, Warga Binaan Pemasyarakatan

ABSTRACT

MIFTAHUL ARIPIN SUBAGIO NIM: E.1910684 "Legal Analysis of the Application of Rehabilitation of Convicts in Bogor Class IIA Penitentiary". Essay for the Legal Study Program, Faculty of Law, Djuanda University, Bogor, 2023.

Correctional Institutions are places where every coaching for perpetrators of criminal acts is carried out. Including the Bogor Class IIA Correctional Institution, however, the community thinks that the guidance at the Bogor Class IIA Correctional Institution so far is still not optimal, this is due to the large number of criminals who go in and out of serving time in Correctional Institutions and return to commit crimes (repeat their actions) or in other words it does not give a deterrent effect. Even though while in the Correctional Institution, convicts are taught, educated and required to produce. This does not indicate a guarantee that after they leave the penitentiary their lives will be in accordance with the provisions of the penitentiary. Then does the rehabilitation implemented so far meet the expected goals or does it still require changes that lead to improvements. This study uses a juridical, normative approach or also known as a statutory approach (statute approach) comparative law method which aims to identify and analyze legal principles/rules of law relating to the implementation of rehabilitation for inmates in Class IIA Correctional Institutions in Bogor. From the results of the research it can be seen that the implementation of the rehabilitation of convicts in Correctional Institutions is carried out in several stages, namely: the medical rehabilitation (detoxification) stage, the non-medical rehabilitation stage and the after care stage. Social rehabilitation is an effort aimed at reintegrating a person into community life by helping him adjust to family, society and work. A person can integrate with society if he has physical, mental and social abilities and is given the opportunity to participate. While the obstacles faced by Bogor Class IIA Penitentiary in the Implementation of the Rehabilitation of Prisoners include: the limited number of trained correctional officers, the spatial layout of the Bogor Class IIA Penitentiary which is not yet in accordance with rehabilitation needs, the rehabilitation budget which is inadequate, the rehabilitation methods that are not yet updated, the stages of the rehabilitation program have not been sustainable and the roles of the relevant agencies have not been aligned and sustainable.

Keywords: *Legal Analysis, Rehabilitation, Prisoner*